

STRATEGI PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN (PPL) DALAM MENINGKATKAN HASIL PERTANIAN MASYARAKAT DI GIRI REJO KELURAHAN LEMPAKE SAMARINDA

Aminuddin¹

Abstrak

Penelitian ini menggunakan jenis metode kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber daya primer yaitu Penyuluh pertanian lapangan dan Para petani yang ada di Giri Rejo Kelurahan Lempake dan Data Sekunder yaitu melalui sumber data dokumen Balai Penyuluh Pertanian (BPP). Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah teknik penelitian lapangan, yaitu wawancara dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penyuluh Pertanian Lapangan mulai dari persoalan yang dikarenakan masih rendahnya ilmu pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan petani untuk mengola usaha taninya, seperti memilih dan mengetahui benih unggul yang bermutu, pemupukan, pengapuran lahan, model hama dan penyakit. Sedangkan masalah non teknis yaitu kurang tersedianya pupuk dan bibit padi, saluran irigasi yang rusak, dan alat tani yang kurang, serta tidak teraturnya iklim yang berganti-ganti, perbedaan antara musim panas dan musim hujan, sehingga terkadang petani kekurangan air untuk mengairi sawah mereka sehingga menyebabkan gagal panen. Dari permasalahan tersebut penyuluh mempunyai handil atau peranan sebagai pendidik,fasilitator,penasihat untuk mengatasi permasalahan yang ada di lapangan, dan dapat diambil kesimpulan bahwa penyuluh sudah turut serta memberikan pengetahuan dalam mendidik, membimbing dan memotivasi dalam melayani dan memberikan petunjuk dengan benar.

Kata Kunci : Strategi, Penyuluh Pertanian Lapangan, Pertanian.

Pendahuluan

Pembangunan pertanian saat ini mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat, terutama bagi petani. Tujuan pembangunan pertanian yaitu mengembangkan sistem pertanian yang berkelanjutan, dalam upaya mewujudkan tujuan tersebut sebagai yang diperlukan upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berguna dalam menunjang pembangunan pertanian. Peningkatan kualitas ini tidak hanya dalam produktifitas para petani, tetapi juga dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam proses pembangunan. Dalam hal ini penyuluh pertanian merupakan faktor yang penting dalam mewujudkan tujuan pembangunan pertanian tersebut. Penyuluhan pertanian adalah pemberdayaan petani dan keluarganya melalui kegiatan pendidikan non formal di bidang pertanian agar mereka mampu menolong dirinya sendiri, baik di bidang

¹ Mahasiswa Program S1 Sosiatri-Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: aminuddin258@gmail.com

ekonomi, sosial, maupun politik sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka dapat tercapai.

Salah satu proses dalam penyuluhan pertanian adalah adanya seseorang petugas penyuluh. Penyuluh pertanian adalah seseorang yang biasanya membantu petani dalam berbagai hal tentang pertanian. Tugas dari seorang penyuluh tidak hanya menyampaikan informasi tetapi juga harus dapat memberikan praktek tentang pertanian kepada para masyarakat tani. Melalui penyuluh pertanian dari penyuluh masyarakat pertanian dibekali dengan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengenalan paket teknologi dan inovasi terbaru di bidang pertanian dan yang paling penting adalah mengubah sikap dan perilaku masyarakat pertanian agar mereka tahu dan mau menerapkan informasi yang disampaikan oleh penyuluh pertanian.

Wilayah binaan yang memiliki jumlah kelompok tani paling banyak di antara dua kecamatan tentunya pertanian di Giri Rejo yang memiliki berbagai masalah dalam pertanian mereka, masalah yang ada dalam pertanian di Giri Rejo ini beragam yaitu mulai dari masalah yang dikarenakan rendahnya ilmu pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan petani untuk mengola usaha taninya, seperti memilih dan mengetahui benih unggul yang bermutu, pemupukan, pengapuran lahan, model hama dan kurang tersedianya pupuk dan bibit padi, saluran irigasi, dan alat tani yang kurang, serta tidak teraturnya iklim yang berganti-ganti, perbedaan antara musim panas dan musim hujan, sehingga terkadang petani kekurangan air untuk mengairi sawah mereka sehingga menyebabkan gagal panen.

Balai Penyuluh Pertanian Lapangan (BPP) Suluh Manuntung Lempake ini memiliki 16 petugas penyuluh pertanian lapangan dan 4 tenaga bantu yang siap untuk membantu penyuluh pertanian atau tenaga harian lepas. Di setiap wilayah binaan di (BPP) Suluh Manuntung Lempake ini terdiri dari satu petugas penyuluh pertanian lapangan dan beberapa wilayah binaan juga di bantu oleh tenaga harian lepas.

Berdasarkan survei awal diperoleh permasalahan yang sering dijumpai dilapangan oleh penyuluh yang ada di Giri Rejo yaitu kebanyakan petani merasa hasil yang diperoleh dari pertanian kurang menjajikan terkadang para petani merasakan untung dan ada saatnya juga petani meraskan rugi, keluhan karena biaya yang dikeluarkan oleh petani untuk menggarap sawah mereka sendiri terkadang tidak mendapatkan hasil, biaya yang sudah terlanjur dikeluarkan tidak menutupi dengan hasil yang diperoleh, seperti hasil pertanian jagung, ubi-ubian, dan sayur mayur terutama hasil pertanian padi yang penanamannya membutuhkan biaya yang besar sehingga petani padi sudah banyak sawahnya yang beralih fungsi menjadi tanaman yang lain seperti jagung ,ubi kayu dan sayur mayur agar petani masih mendapatkan penghasilan.

Ada juga permasalahan tentang susahya mendapatkan bibit padi sehingga petani mulai enggan untuk menanam sawah atau ladang mereka dikarenakan distributor atau penjual yang ada di Giri Rejo ataupun di kota mengalami kelangkaan bibit padi, dampak dari kelangkaan bibit tersebut masyarakat petani jadi mulai tidak menanam padi mulai dari awal tahun 2021 sampai akhir tahun 2021, tetapi ada juga sebagian petani yang membelinya dari kota sebelah karena susahya mendapatkan bibit padi.

Dari permasalahan tersebut petani sangat membutuhkan dengan adanya penyuluh pertanian lapangan, penyuluh tidak hanya pasif mereka menyampaikan dan mecontohkan langsung ke lapangan dan sering juga memberikan pengarahan-pengarahan kepetaniya, jika ada berbagai informasi juga selalu disampaikan ke petani atau ketua kelompok tani dikumpulkan atau diundang. Cara terbaru yang sudah diterapkan disini ada tanam padi yang disebut dengan jajar legowo yaitu cara pelatakan menanam padi yang baik dan benar kemudian untuk penggunaan benih kalau orang dulu itu biasanya menggunakan benih selalu iti-itu saja, tetapi kalau sekarang setelah dapat pengarahan dari penyuluh petani diajarkan untuk menggunakan benih yang varietas unggul. Tetapi terkadang adanya Kendala pengairan kering dan cuaca hujan yang tidak menentu jadi ada petani yang beralih untuk menanam sayur mayur dan jagung.

Dalam meningkatkan penghasilan pertanian penyuluh memberi trobosan terbaru dengan metode tanam tumpang sari jadi cara ini dengan menjadikan beberapa macam tanaman atau lebih dari satu jenis tanaman biasanya petani hanya bergantung pada satu jenis tanaman beda halnya dengan cara tumpang sari jika satu tanaman seperti padi saja maka penghasilan yang didapatkan tidak terlalu banyak kalau menggunakan metode tumpang sari mereka bisa panen tiap bulan karena banyak berbagai macam yang petani tanam sehingga bergantian terus saat panen tiba sehingga lebih menguntungkan bagi para petani.

Dengan demikian, diharapkan melalui program tersebut penyuluh dan kelompok tani dapat berperan aktif atau bekerjasama dalam menjalankan tugas dan membantu memecahkan masalah yang dihadapi oleh petani, sehingga petani tidak khawatir dengan apa yang mereka lakukan. Hal tersebut merupakan upaya dalam meningkatkan hasil pertanian, serta mampu meningkatkan kemampuan dan kemandirian kelompok tani.

Dari permasalahan di atas pertanian yang terjadi pada wilayah binaan Giri Rejo yang juga memiliki jumlah kelompok tani paling banyak diantara wilayah binaan yang lain di Kecamatan Samarinda Utara dan Kecamatan Sungai Pinang tentunya upaya penyuluh dalam meningkatkan hasil pertanian yang sangat dibutuhkan untuk membantu menyelesaikan masalah para petani. Karena keberhasilan pertanian selain ditentukan oleh peran petani dan keluarganya dalam melaksanakan usaha tani, tetapi juga upaya penyuluh dalam melaksanakan

penyuluhan pertanian sehingga usahanya dapat diharapkan selain untuk meningkatkan produksi juga meningkatkan pendapatan

Masyarakat tani yang ingin mengalami perubahan dan kemajuan membutuhkan upaya atau strategi dari penyuluh pertanian lapangan sebagai upaya untuk membantu atau menyelesaikan masalah petani dan membimbing masyarakat tani dalam menerima inovasi baru tentang pertanian. Berdasarkan fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “strategi penyuluh pertanian lapangan dalam meningkatkan hasil tani kelompok tani di Giri Rejo Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinda Utara.”

Kerangka Dasar Teori

Strategi

Menurut Marrus (2012) mendefinisikan strategi adalah “mengenai bagaimana memposisikan perusahaan atau instansi untuk mendapatkan keunggulan bersaingnya dengan melibatkan pilihan industri yang akan dimasuki, produk atau servis apa yang akan di tawarkan dan bagaimana mengelola sumber daya perusahaan atau instansi”.

Menurut Henry Mintzberg dalam Oliver (2007) bahwa pengetahuan strategi yaitu “sebuah pola perilaku masa lalu yang konsisten, dengan menggunakan strategi yang merupakan kesadaran dari pada menggunakan yang terencana ataupun diniatkan. Hal yang merupakan pola berbeda dengan berniat atau bermaksud maka strategi pola lebih mengacu pada sesuatu yang muncul begitu saja”.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa strategi adalah suatu cara atau langkah-langkah yang terencana dengan mengintegrasikan segala sumber daya dan kemampuan dalam mencapai tujuan.

Menurut Assuari dalam Umar (2010:17) fungsi strategi pada dasarnya adalah “berupaya agar strategi yang disusun dapat diimplementasikan secara efektif. Untuk terdapat, enam fungsi yang harus dilakukan secara simultan, yaitu : (1) Mengkomunikasikan suatu maksud (visi) yang ingin dicapai kepada orang lain. (2) Menghubungkan dengan mengeksploitasi keberhasilan dan kesuksesan yang didapat sekarang sekaligus menyelidiki adanya peluang-peluang baru. (3) Memanfaatkan atau mengeksploitasi keberhasilan dan kesuksesan yang didapat sekarang sekaligus menyelidiki adanya peluang-peluang baru. (4) Menghasilkan dan membangkitkan sumber-sumber daya yang lebih banyak dari yang digunakan sekarang. (5) Mengkoordinasikan dan mengarahkan kegiatan atau aktivitas organisasi kedepan. Dan (6) Menanggapi serta bereaksi atas keadaan yang baru dihadapi sepanjang waktu”.

Bentuk Strategi

Bentuk-bentuk strategi yang dikemukakan oleh Kotten (dalam Salusu 2005:105). “Strategi Organisasi (Corporate Strategy) dalam strategi organisasi,

sebuah strategi dirumuskan melalui visi dan misi suatu pemerintah daerah atau instansi yang dituangkan ke dalam suatu program atau kegiatan-kegiatan. Adapun aspek-aspek yang dapat dilihat dari strategi organisasi ini adalah Visi dan misi.”

Penyuluh Pertanian

Dari sejak berdirinya sampai sekarang, sedikitnya ada dua pihak yang belum mengalami perubahan sejak berdirinya penyuluh pertanian, yakni petani dan keluarganya yang menerima penyuluh, dan petugas pemerintahan sebagai pemberi penyuluh. “Pihak-pihak yang terkait dengan penyuluh pertanian berkembang sesuai dengan perkembangan kebutuhan, baik pemerintah maupun petani dan keluarganya, swasta, lembaga swadaya masyarakat dan sebagainya”. (Yustiana dan Sudrajat, 2003)

Menurut Kusnadi (2011), penyuluhan pertanian adalah “upaya menyampaikan informasi (pesan) yang berkaitan dengan bidang pertanian oleh penyuluh pertanian kepada petani beserta anggota keluarga baik secara langsung maupun tidak langsung agar mereka tahu, mau dan mampu menggunakan inovasi teknologi pertanian baru.” Umumnya pesan terdiri dari sejumlah simbol dan isi pesan inilah yang memperoleh perlakuan.

Penyuluh Pertanian Lapangan

“Penyuluh pertanian lapangan merupakan penyuluh umum pada tingkat setempat, mungkin membawahi beberapa desa dan bertanggung jawab untuk melakukan kontak langsung dengan petani”. (Ban, 2010:32). Menurut Kartasapoetra (1988), penyuluh pertanian adalah “orang yang mengemban tugas, memberikan dorongan kepada petani agar mau mengubah cara berpikir, cara kerja, dan cara hidupnya yang lama dengan cara-cara baru yang lebih sesuai dengan perkembangan zaman, perkembangan teknologi pertanian yang lebih maju”.

Definisi konseptual

Maka peneliti akan mengemukakan definisi konseptual berdasarkan teori-teori dan konsep-konsep yang telah dikemukakan sebelumnya, maka definisi konseptual dari penelitian ini adalah strategi penyuluh pertanian lapangan (PPL) dalam meningkatkan hasil pertanian masyarakat di Giri Rejo Kelurahan Lempake Samarinda. Dari beberapa teori di atas dapat disimpulkan bahwa, diperlukan suatu pengembangan melalui:

1. Strategi secara umum adalah dengan mendampingi dan memberi cara-cara atau langkah-langkah yang baik dan benar yang mendukung tercapainya tujuan yang diinginkan.
2. Penyuluh pertanian lapangan (PPL) adalah upaya untuk menyampaikan informasi yang berkaitan dengan strategi untuk meningkatkan hasil pertanian dan pendapatan petani serta memberikan suatu informasi terkait dengan

permasalahan yang dihadapi oleh petani. Dengan adanya penyuluh pertanian lapangan (PPL) dapat memberikan motivasi dan pendidikan bersifat non formal kepada petani agar dapat menambah wawasan bagi petani.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian Kualitatif yaitu “penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas social yang ada di masyarakat yang menjadi obyek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu”. (Bungin, 2010:68). Ciri lain metode deskriptif adalah titik berat pada observasi dan suasana alamiah. “Penelitian bertindak sebagai pengamat dan suasana alamiah maksudnya penelitian terjun ke lapangan”. (Syam, 2009:232)

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Moleong (2005:58) teknik pengumpulan data adalah “cara atau setrategi untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan. Teknik pengumpulan data bertujuan untuuk memperoleh data dengan cara yang sesuai dengan penelitian sehingga peneliti akan memperoleh data yang lengkap baik secara lisan maupun tertulis”.

Untuk memperoleh data yang di perlukan dalam rangka penyusunan skripsi ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai sebagai berikut : (1) Pengumpulan konsep dan teori (*Library Research*), (2) Pengumpulan data dilokasi (*field work research*), (3) Pencatatan (*document research*) dan (4) Wawancara.

Hasil Penelitian

Profil Giri Rejo

Wilayah binian Giri Rejo secara administratif masuk dalam wilayah kelurahan lempake, Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda. Daerah ini mulanya adalah daerah pengembang Transmigrasi yang ditunjukan sebagai daerah pengembangan pertanian. Secara geografis daerah binaan ini terletak pada titik kordinat 0o24’53,26’’ LS dan 117o10’42,831’’ BT untuk belimau dan Giri Rejo serta 0o24’5,109’’ LS dan 117o10’56,157’’ BT untuk muang Datu.

Tofografi wilayah binaan Giri Rejo adalah : datar 50%, lereng 30% dan pegunungan 20% dengan kemiringan sekitar 40 derajat dengan kisaran ketinggian 0-225 m dpl, bergelombang dan berbukit, secara umum didominasi dengan bentuk bentang lahan yang relatif datar. Jenis tanah liat kuning 70% dan liat berpasir 30% dengan pH tanah antara 4-5. berdasarkan taxonomy tanah yang dikembangkan Departemen pertanian Amerika Serikat (USDA) daerah Giri rejo memiliki tekstur

dari lempung berpasir sampai lempung berliat. Berikut ini adalah data-data, potensial, fungsional tentang keadaan yang menjadi gambaran keadaan wilayah binaan Giri Rejo Lempake.

Strategi Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Dalam Meningkatkan Hasil Masyarakat

Strategi penyuluh dalam meningkatkan hasil masyarakat ialah dengan upaya-upaya yang dilakukan penyuluh seperti halnya memberi informasi tentang cara-cara penanaman yang baik dan benar atau yang terbaru dengan memberi arahan dan contoh sebagai bukti bahwa apa yang dilakukan penyuluh tidak hanya sebatas teori atau omongan saja tetapi bisa dibuktikan dengan yang telah dicontohkan oleh penyuluh agar masyarakat tani bisa berkembang dengan baik.

Persoalan yang sering dihadapi oleh penyuluh adalah ketika masyarakat tani mengalami kerugian yang disebabkan oleh cuaca seperti banjir yang merendam ladang atau sawah mereka sehingga produksi dan penghasilan masyarakat tani menjadi menurun atau rugi sehingga apa yang telah diharapkan oleh petani saat panen menjadi keputusan sendiri bagi masyarakat petani.

Penyuluh Sebagai Pendidik

Berikut hasil wawancara dengan bapak sahar, S.PKP yang dianggap penggerak bagi masyarakat petani di Giri Rejo.

“Jadi penyuluh tidak mudah untuk merubah keterampilan, sikap dan pengetahuan kepada para masyarakat petani membutuhkan kesabaran dan pendekatan lebih terhadap masyarakat tani hal ini yang bisa dijadikan tempat saling berbagi keluh kesah atau permasalahan yang dihadapi petani, selain itu juga dimanapun bertemu bisa menggobrol masalah pertanian lewat telepon sekarang juga bisa bertanya selanjutnya untuk cara-cara terbaru. Dalam meningkatkan penghasilan pertanian penyuluh memberi terobosan terbaru dengan metode tanam tumpang sari jadi cara ini dengan menjadikan beberapa macam tanaman atau lebih dari satu jenis tanaman biasanya petani hanya bergantung pada satu jenis tanaman beda halnya dengan cara tumpang sari jika satu tanaman seperti padi saja maka penghasilan yang didapatkan tidak terlalu banyak kalau menggunakan metode tumpang sari mereka bisa panen tiap bulan karena banyak berbagai macam yang petani tanam sehingga bergantian terus saat panen tiba sehingga lebih menguntungkan bagi para petani”. (wawancara 25 November 2021)

Selanjutnya Bapak Ngadimin selaku Ketua kelompok Tani Maju juga memberi jawaban tentang penyuluhan di Giri Rejo. Berikut wawancara dengan beliau:

“Para penyuluh disini bagus saja mereka sering memberikan pengarahan-pengarahan ke petaninya, jika ada informasi selalu disampaikan ke petani

seperti cara buat meningkatkan hasil, kemudian pemilihan benih kalau petani dulu menggunakan benih-benih itu aja tetapi sekarang mereka dapat pengarahan sehingga mereka memilih dengan bibit yang variates unggul dengan begitu jumlah yang didapa saat panen lebih meningkat ketimbang yang dulu. Tetapi sekarang pertanian lagi macet karena sawah yang diguyur hujan setiap hari atau terlalu banyak air karena luapan dari Waduk Benanga dan pencarian bibit padi yang susah jadi sekarang para petani lebih menanam sayur mayur agar masih bisa mendapatkan penghasilan”. (wawancara 9 Desember 2021)

Dari hasil wawancara di atas bahwa petani di Giri rejo lebih mendapatkan perhatian yang cukup dari penyuluh mulai dari memberikan pengarahan kepada petani dengan menggu nakan bibit atau benih yang harus digunakan walaupun saat ini petani memiliki kendala yaitu sawah atau lahan yang sering banjir dan susahnya mendapatkan benih padi tetapi penyuluh pertanian memberi arahan untuk menanam sayur mayur sementara menunggu cuaca yang bagus dan benih padi.

Penyuluh Pertanian Sebagai Fasilitator

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa strategi penyuluh sebagai fasilitator fasilitasi atau pendampingan adalah penyuluhan dalam hal melayani, memenuhi kebutuhan-kebutuhan petani, memfasilitasi keluhan petani ataupun masalah-masalah usahatani yang dihadapi petani. Fasilitasi yang diberikan penyuluhan ini tidak sepenuhnya dapat membantu petani mengatasi masalah usahatannya namun hanya sebagai penengah dalam mengatasi masalah petani yang telah dilakukan oleh penyuluh yang ada di Giri rejo.

Berikut wawancara dengan Bapak Sabran selaku Ketua Kelompok Tani Tunas Muda sekaligus Petani di Giri Rejo juga memberikan penjelasan tentang bagaimana penyuluh yang berjalan di Giri Rejo. Berikut kutipan wawancara dengan beliau:

“Penyuluh disini cukup aktif saya sebagai penyuluh membantu dan memfasilitasi para petani yang sedang membutuhkan pertolongan contoh kemarin semenjak sawah petani sering banjir banyak petani yang enggan menggarap sawah mereka lagi jadi ladang atau sawah mereka dibiarkan terbengkalai karena para petani tidak ada yang mau menanam padi atau sayur lagi pada saat cuaca sudah mulai agak membaik kami sebagai penyuluh memberikan arahan dan bantuan seperti memfasilitasi dengan kendaraan jenis traktor untuk mengeruk dan menggarap tanah yang sudah lama tidak ditanami itu dengan gratis atau tidak dipungut biaya lagi tidak itu saja kami juga menyewa atau menyuruh orang buat memakai kendaraan traktor tersebut jadi petani terima bersih tanpa membayar iuran apapun disini para petani cukup senang dengan bantuan dari penyuluh yang ada

disini dan semangat lagi untuk menanam di sawah mereka lagi. Penyuluh disini juga membantu memfasilitasi petani yang akan menjual hasil panen mereka seperti padi, jagung, sayur-sayuran penyuluh akan memberikan informasi dimana tempat jual padi yang akan dijual meskipun terkadang pada saat panen raya tiba pengusaha gabah yang ada dikota langsung datang untuk membeli hasil panen yang ada disini terkadang ada juga dijual dipengusaha yang ada dikampung sini". (wawancara 9 Desember 2021)

Penyuluh sebagai fasilitasi juga tidak terlepas dari membantu akses pasar untuk hasil pertanian para petani padi sawah. Dalam hal ini, penyuluh juga sudah cukup baik dalam hal membantu petani dalam pemasaran hasil produksi Penyuluh memberikan informasi mengenai dimana para petani dapat menjual hasil produksi padi sawahnya. Meskipun terkadang pada saat panen raya tiba, pengusaha-pengusaha gabah dari kota langsung datang untuk membeli hasil panen petani namun tidak sedikit pula yang menjual hasil padinya pada pengusaha-pengusaha lokal di desa tersebut.

Penyuluh Pertanian Sebagai penasihat

Strategi Penyuluh Pertanian Lapangan dalam meningkatkan hasil masyarakat ini juga sangat berperan sebagai penasihat. Berikut hasil wawancara dengan bapak sahar, S.PKP selaku Penyuluh Pertanian Lapangan, Petani dan Ketua RT. 23 di Giri rejo tentang bagaimana tindakan beliau sebagai penasihat

“saya selaku penyuluh disini tidak hanya diam saat ada masalah saya selalu membantu dan mengatasi masalah- masalah yang ada misal langkanya pupuk yang terjadi tetapi sekarang pemerintah sudah membagi pupuk di setiap daerah yang membutuhkan dengan itu penyuluh juga akan membantu dan mempermudah jalanya kebijakan pemerintah dengan membagikan Kartu Tani jadi setiap petani yang mempunyai lahan sudah ada jatanya sendiri untuk pupuk yang sudah disediakan. Karena disini petani banyak yang kurang suka apabila hanya dikasih teori atau ceramah disini petani akan memberikan contoh terlebih dahulu sebelum memberi arahan. Kita disini ada beberapa metode ada pendekatan perorangan ada juga berkelompok. Pendekatan perorangan itu taatap muka seperti yang saya katakan tadi dimana ketemu kita bisa mengobrol dimanapun kalau kelompok sering diadakan setiap malam jumat berasama petani disini. Selain itu disini ada kunjungan anjang sana dan anjang karya itu kunjungan ke pekerjanya atau kerumah petani jadi saya selain jadi penyuluh saya juga bertani dengan salah satu tujuannya adalah memberikan contoh kepada petani dengan cara-cara terbaru saya juga setiap hari turun kesawah untuk melihat petani dengan saya kesawah saya bisa melihat permasalahan yang dihadapi oleh para petani dan mencari solusi agar dapat memecahkan permasalahan

petani tersebut saya juga bisa bertemu dan menggobrol dimanapun sama para petani disini saya selalu siap”.(wawancara 25 November 2021)

Dari hasil wawancara diatas bahwa penyuluh disini berusaha untuk dekat dengan petani dengan menggunakan berbagai macam metode pendekatan dengan petani dan memberikan contoh bertani kepada petani karena mereka senang dikasih contoh terlebih dahulu dibandingkan dengan penjelasan atau hanya teori. Kemudian penyuluh berusaha membatu permasalahan yang ada dilapangan dengan selalu siap untuk bertemu kapan dan dimana saja penyuluh siap memberi petunjuk kepada petani yaitu memberikan contoh kerja lapangan dengan ikut bertani untuk memberikan contong secara langsung untuk melihat kondisi yang ada di lapangan.

Strategi Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Dalam Meningkatkan Hasil Masyarakat

Penyuluh sebagai pendidik

Pembangunan pertanian memiliki dampak yang sangat penting, tujuan dari pembangunan itu sendiri tidak hanya untuk meningkatkan untuk meningkatkan hasil tani tetapi juga untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani serta mengarahkan petani agar menggunakan cara yang benar dan teknologi yang terbaru dalam pertanian. Seseorang penyuluh pertanian sebagai salah satu faktor dalam mewujudkan pembangunan pertanian , yang bertugas untuk menyampaikan informasi dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang cara-cara terbaru karena sebelum adanya penyuluh pertanian lapangan, para petani hanya bermodalkan pengetahuan atau cara dari para leluhur mereka atau turun menurun.bahkan menanam padi atau sayur-mayur tidak menggunakan bibit yang unggul, sedangkan saat ini dengan adanya penyuluh pertanian lapangan para petani lebih dimudahkan seperti yang diajarkan seperti tumpang sari. Sedangkan saat ini para petani dapat bertanya tentang keluh kesah dalam usaha tani mereka dengan penyuluh pertanian lapangan, sehingga saat ini dengan adanya penyuluh pertanian lapangan pengetahuan yang dimiliki petani aka usaha tani semakin bertambah, maka petani lebih terarah dan petani sendiri dapat mengatasi kegagalan yang dialami berusaha tani serta meningkatkan hasil taninya. Seperti saat ini petani mengalami kendala pengairan karena curah hujan yang tidak menentu, kerana pada halnya untuk meningkatkan hasil pertanian para petani tidak hanya didukung oleh pengetahuan dan keterampilan petani yang diberikan oleh penyuluh pertanian lapangan saja akan tetapai juga dapat dipengaruhi oleh oleh faktor alam seperti curah hujan yang tidak menentu, karena dapat diketahui untuk beberapa tahun produktifitas petani di Giri Rejo mengalami penurunan dikarenakan faktor alam, akan tetapi untuk mengatasi masalah tersebut mereka beralih untuk berkebun sayur mayur dan berladang seperti jagung, agar tetap mendapatkan penghasilan. Penyuluh pertanian lapangan juga akan mengajarkan teknik

menanam padi yang terbaru yaitu sistem semai atau Sistem Rice Identifikasi (SRI) dimana benih unggul yang bermutu disemai selama 3 bulan kemudian setelah itu dipindahkan kesawah, teknik terbaru ini digunakan agar benih tidak dapat dimakan oleh tikus, burung dan hama lainnya.

Penyuluh Sebagai fasilitator

Fasilitasi atau pendampingan adalah dalam hal melayani, memenuhi kebutuhan-kebutuhan petani, memfasilitasi keluhan petani ataupun masalah-masalah usahatani yang dihadapi petani. Fasilitasi yang diberikan penyuluhan ini tidak sepenuhnya dapat membantu petani mengatasi masalah usahatannya namun hanya sebagai penengah dalam mengatasi masalah petani.

Tujuan penyuluh pertanian yaitu mengembangkan sistem pertanian berkelanjutan, dalam upaya untuk meningkatkan kualitas sumberdaya yang berguna dalam menunjang pembangunan pertanian, penyuluh sebagai fasilitator seperti membantu disaat petani mengalami masalah dengan memfasilitasi dengan kendaraan jenis traktor untuk mengeruk dan menggarap tanah yang sudah lama tidak ditanami dengan begitu petani akan menjadi semangat lagi untuk bertanam semenjak ladang dan sawah mereka terendam air karena curah hujan yang tidak menentu, penyuluh di Giri Rejo cukup membantu petani dalam hal fasilitasi.

Penyuluh selalu memberikan petani pemahaman mengenai pengolahan sampai pemeliharaan dan meningkatkan produksi para petani. Selain itu, mengenai pemasaran hasil produksi usahatani padi sawah di Giri Rejo, penyuluh juga cukup membantu memfasilitasi dengan memberikan informasi tempat petani dapat menjual hasil produksinya, penyuluh sebagai fasilitasi juga tidak terlepas dari membantu akses pasar untuk hasil pertanian para petani padi sawah. Dalam hal ini, penyuluh juga sudah cukup baik dalam hal membantu petani dalam pemasaran hasil produksi. Penyuluh memberikan informasi mengenai dimana para petani dapat menjual hasil produksi padi sawahnya.

Meskipun terkadang pada saat panen raya tiba, pengusaha-pengusaha gabah dari luar kota seperti Kendari langsung datang untuk membeli hasil panen petani namun tidak sedikit pula yang menjual hasilnya pada pengusaha-pengusaha lokal di desa tersebut. Sebagian para petani juga ada yang menggunakan hasil padinya untuk kebutuhan pangan keluarganya sehari

Penyuluh Sebagai Penasihat

Penyuluh pertanian sebagai penasihat dalam arti sebagai penasihat tentunya akan melayani petani misalnya dengan memberikan saran atau petunjuk-petunjuk dan membantu petani baik dalam bentuk peragaan atau memberikan contoh secara langsung dalam usaha tani, karena petani yang ada di Giri Rejo ini lebih menyukai media demplot atau media percontohan sehingga salah satu tujuan penyuluh pertanian lapangan ikut bertani karena untuk memberikan contoh bertani kepada

petani yang ada di Giri Rejo dan dalam membantu memecahkan permasalahan yang telah dihadapi para petani. Seperti halnya mengupayakan pupuk yang langka dengan bekerja sama dengan pemerintah dan distributor, melakukan pendekatan perorangan seperti tatap muka atau pendekatan kelompok dengan mengadakan acara yang rutin saat malam jumat, selain itu melakukan pendekatan anjang sana dan anjang karya yaitu dengan ke lapangan ketempat lahan petani dan kunjungan kerumah petani. Kemudian penyuluh pertanian lapangan yang selalu turun ke lapangan setiap hari untuk memberikan contoh kerja lapangan kepada petani atau sekdar melihat kondisi yang terjadi di lapangan, kemudian melihat ada masalah apa yang sedang terjadi dan mencari solusi untuk memecahkan segala masalah yang dihadapi para petani. Penyuluh pertanian lapangan juga selalu siap melayani petani kapan saja dan dimana saja. Karena pemerintah sendiri juga sudah turut membantu petani mulai dari bibit, pupuk, dan juga alat pertanian

Penyuluh pertanian lapangan juga berusaha untuk lebih dekat lagi dengan para petani dengan menggunakan berbagai metode pendekatan sehingga petani merasa tidak ada batasan antara penyuluh dan petani, sehingga petani mau mendengarkan apa yang disampaikan penyuluh kemudian penyuluh juga bisa meneruskan informasi yang didapat dari media massa seperti internet, televisi, dan buku kepada para petani, kemudian penyuluh pertanian lapangan yang memiliki kelebihan dibanding masyarakat lainya tentu membuat petani lebih percaya dengan apa yang disampaikan oleh penyuluh pertanian lapangan.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Strategi Penyuluh Pertanian Lapangan dalam meningkatkan penghasilan masyarakat di Giri Rejo Kelurahan Lempake Samarinda penyuluh sebagai pendidik, fasilitator dan penasihat dapat disimpulkan bahwa penyuluh pertanian lapangan sudah menyampaikan informasi dengan menggunakan berbagai macam cara kepada petani seperti penyuluhan rutin, selain itu penyuluh sudah memberikan pengetahuan kepada petani dengan mengajarkan dan juga mengenalkan cara teknik pertanian terbaru kepada para petani seperti teknik semai SRI (Sistem Rice Identifikasi), kemudian juga memberi trobosan terbaru seperti tumpang sari agar hasil yang dapat dari masyarakat petani meningkat kemudian juga mengajarkan memilih benih yang memiliki variates unggul. Penyuluh pertanian lapangan juga sering turun kelapangan untuk memberikan pengarahan dan penyuluh pertanian lapangan juga selaku petani membuat para petani merasa tidak ada batasan antara penyuluh pertanian lapangan dengan petani, sehingga petani lebih leluasa untuk menyampaikan tentang keluh kesah usaha tani mereka, selanjutnya dengan pengetahuan dan keterampilan petani semakin bertambah ternyata tidak semua petani menerapkan cara-cara terbaru karena masih ada petani yang tidak mau meninggalkan cara-cara bertani tradisional. Kemudian untuk

meningkatkan penghasilan para petani tidak hanya dilihat dari faktor pengetahuan dan keterampilan yang didapat petani dari penyuluh pertanian lapangan saja, tetapi dilihat dari faktor alam juga karena ladang atau sawah sekarang sering tergenang air karena cuaca hujan yang mengguyur sawah petani tersebut dan seringnya luapan air dari waduk benanga dan langkanya benih atau bibit padi yang dirasakan oleh petani yang ada di Giri Rejo karena stock atau cadangan dari desa maupun dikota lagi kosong, sehingga selama para petani tidak dapat menanam benih padi para petani beralih fungsi berladang dan berkebun sayur mayur.

Saran

1. Penyuluh sebagai pendidik, fasilitator dan penasihat hendaknya lebih ditingkatkan lagi agar terwujudnya petani yang mandiri dan tidak selalu bergantung kepada penyuluh.
2. Untuk mengatasi kendala penyuluh dilapangan diperlukan bantuan dari pemerintah daerah untuk memberikan atau mengupayakan bantuan infrastruktur seperti pembagunan dari segi perairan untuk mengairi sawah dan ladang yang diperlukan petani untuk menunjang kelancaran usahatani para petani.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Ban, Van Den A.W dan H.S Hawkins, 2010 . Cetakan 12, *Penyuluh Pertanian*, Kanisius, Yogyakarta.
- Bungin, Burhan, 2010. *Penelitian Kualitatif*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Kartasapoetra, A.G. 1988 *Teknologi penyuluhan pertanian*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Koteen, Jack. 1991. *Strategic Management in Public and NonProfit Organizations*. Newyork: Praeger Publishers.
- Kusnadi, D. 2011 *Metode penyuluhan pertanian*. Bogor: STTP Press.
- Mardikanto, T. 1993 *Penyuluhan Pembangunan Pertanian*. Sebelas Maret University Press. Surakarta.
- Mardikanto, Totok. 2009. *Sistem Penyuluhan Pertanian*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Marrus, Stephanie. 2012. *Building The Strategic Plan: Find Analyze, And Present The right information*. Wiley. USA.
- Moleong, L.J. 2005. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosadakarya
- Salusu, J. 2005. *Pengambilan keputusan Stratejik untuk organisasi public dan organisasi non profit*. Jakarta: PT Gramedia widiasarana Indonesia.

- Sugiyono, 2008 Cetakan ke-11, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Syam, Nina W., 2009. *Sosiologi komunikasi*. Humaniaro, Bandung.
- Yustiana I dan Adjat Sudrajat. 2003 *membentuk pola perilaku manusia pembangunan*, IPB press.